



## Analisa *current ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Ulina Veronika Siregar<sup>1</sup>, Luciana Grace Sembiring<sup>2</sup>, Leonita Manurung<sup>3</sup>, Siti Aisyah Nasution<sup>4</sup>

<sup>1, 2,3,4</sup>Universitas Prima Indonesia

<sup>1</sup>[ulinaveronika14@gmail.com](mailto:ulinaveronika14@gmail.com), <sup>2</sup>[lucianagrace7@gmail.com](mailto:lucianagrace7@gmail.com), <sup>3</sup>[leonitmanurung23@gmail.com](mailto:leonitmanurung23@gmail.com),

<sup>4</sup>[sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id](mailto:sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

#### Kata kunci:

Rasio lancar; Margin laba bersih; Rasio perputaran aset tetap; Rasio utang terhadap ekuitas; Kinerja keuangan

#### Keywords:

*Current ratio; Net profit margin; Total asset turnover; Debt to equity ratio; Financial performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 45. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Analisa data dengan regresi linier berganda menggunakan Software SPSS 20, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *net profit margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *total asset turnover* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Debt To Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan secara simultan *current ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien Determinasi sebesar 0,872 yang artinya senilai 87,2% variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya sebesar sisanya 12,8 % di pengaruhi variabel lain.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio to Financial Performance. The population in this study are 45 Infrastructure, Utilities and Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique is purposive sampling. Analysis of data with multiple linear regression using SPSS 20 Software, the results of this study indicate that the current ratio partially has no effect and is not significant on financial performance, net profit margin partially and significantly affects financial performance, total asset turnover partially and significantly affects financial performance. Financial performance, Debt To Equity Ratio partially has a negative and significant effect on financial performance while simultaneously current ratio, net profit margin, total asset turnover, Debt To Equity Ratio has a positive and significant effect on financial performance. The coefficient of determination is 0.872 which means it is worth 87.2% of the variables are Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio while the remaining 12.8% is influenced by other variables.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan dalam Bursa Efek di Indonesia telah mengalami perubahan yang pesat. Keadaan seperti ini menyebabkan perusahaan akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan beroperasi dalam bidang infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan perusahaan sektor berada dalam perusahaan jasa yang mampu mendatangkan penanam modal untuk menanamkan modalnya. Perusahaan jasa sub bidang transportasi, infratraktur serta utilitas yaitu sub bidang transportasi, sektor subsektor jalan tol, pelabuhan, bandara, subsektor kontruksi non bangunan, subsektor telekomunikasi dan susektor energi dimana perusahaan subsektor tersebut menyediakan fasilitas yang dapat membantu kegiatan perekonomian suatu perusahaan. Pendapatan yang diterima perusahaan lebih besar dengan cara memanfaatkan jasa yang dimiliki suatu perusahaan (Panggabean et al., 2020).

Pengembangan ekonomi berdampak pada perkembangan serta meningkatnya mutu hidup. Perkembangan ekonomi mempengaruhi investasi, sementara mutu hidup yang meningkat akan

mempengaruhi kemakmuran masyarakat. Untuk menunjang kemakmuran masyarakat serta investasi pembangunan dibutuhkan beragam transportasi, prasarana dan utilitas yaitu akses jalan, listrik telekomunikasi, air bersih, dan lain sebagainya (Shyllvia et al., 2020). Dalam menentukan keadaan perusahaan baik atau tidak, maka perusahaan dapat mencari kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik maka akan berdampak negatif bagi perusahaan termasuk laba, investasi atau pelanggan. Oleh sebab itu, jika perusahaan ingin terlihat baik dari pihak internal dan eksternal maka perusahaan harus memaksimalkan kinerja perusahaan (Nainggolan et al., 2020).

Kinerja keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Return On Asset karena rasio ini mampu memberikan tolak ukur untuk menilai kegiatan operasi perusahaan. Naiknya kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diprediksi dalam penelitian ini yaitu Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio (Mas'Ulah & Budiyanto, 2016). Menurut Sukmawati (2019) current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Memprediksi faktor current ratio digunakan dalam return on asset sebagai hasil dengan membayar kewajiban dengan asetnya. Karena saat rasio ini rendah maka kinerja keuangan return on asset kemungkinan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan bagi perusahaan (Anggraeni, 2015).

Menurut Sukmawati (2019) net profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Menurut Kasmir (2016) bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Hal ini menunjukkan semakin besar NPM maka kinerja keuangan akan semakin produktif. Maka hal ini berpengaruh pada kinerja keuangan yang akan meningkat. Selanjutnya return on asset dilihat dari net profit margin sebagai keuntungan suatu perusahaan dilihat dari hasil penjualan. Dimana untuk mengukur seluruh efektifitas dalam menghasilkan penjualan yang semakin besar. Semakin tinggi net profit margin maka akan mempengaruhi kinerja keuangan return on asset pada perusahaan. Selain net profit margin yang mengakibatkan kinerja keuangan juga dapat dilihat dari total asset turnover dalam perusahaan (Ratnasari & Budiyanto, 2016).

Menurut Sukmawati (2019) total asset turnover merupakan rasio yang menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimiliki. Total asset turnover menunjukkan perusahaan yang mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. Karena jika makin tinggi rasio ini maka kinerja keuangan return on asset dalam perusahaan akan efisien dalam mencetak uang dari asetnya.

Menurut Sukmawati (2019) debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Menurut Harjadi (2013) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutup oleh modal sendiri. Debt to Equity Rasio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti bahwa apabila Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan maka akan menunjukkan kinerja yang baik. Debt to Equity Ratio menunjukkan setiap perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan atau modal, dimana rasio ini sangat penting dalam memprediksi kinerja keuangan. Dimana semakin tinggi rasio ini maka kinerja keuangan return on asset menunjukkan semakin tinggi tingkat utang terhadap modal bagi perusahaan, maka akan semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan (Sujarweni, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana menurut Menurut Asrof (2005) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah website resmi perusahaan terkait. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh profitabilitas suatu perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

## **Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 79.

## Sampel

Penarikan sampelnya menggunakan purposive sampling yang berdasarkan kriteria tertentu. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sampelg penelitiang yaitu 45 laporan keuangan yang berasal darig 15 perusahaan. Adapun kriteria tertentu yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 berjumlah 79 perusahaan.
2. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020 berjumlah 21 perusahaan.
3. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang tidak mendapatkang labag bersihg positifg padag tahun 2018-2020g secara berturut-turut berjumlah 43 perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian yaitu 45 laporan keuangan Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020 yang berasal dari 15 perusahaan. Sumber data berasal dari pihak kedua yaitu dari website resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan atau website resmi perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan sumber resmi data, dalam hal ini website resmi Bursa efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan atau Transportasi yang tidak mendapatkan laba bersih positif pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.

## Uji Asumsi Klasik

Menurut Narimawati (2020) Uji Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Uji Normalitas berguna untuk menguji data normal atau tidak,
2. Uji Multikolinieritas menunjukkan suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinieritas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen, dengan syarat nilai variance inflation factor (VIF) <10 dan nilai tolerance value- nya >0,10,
3. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.
4. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik harus menyebar secara acak, Uji Glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif di mana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

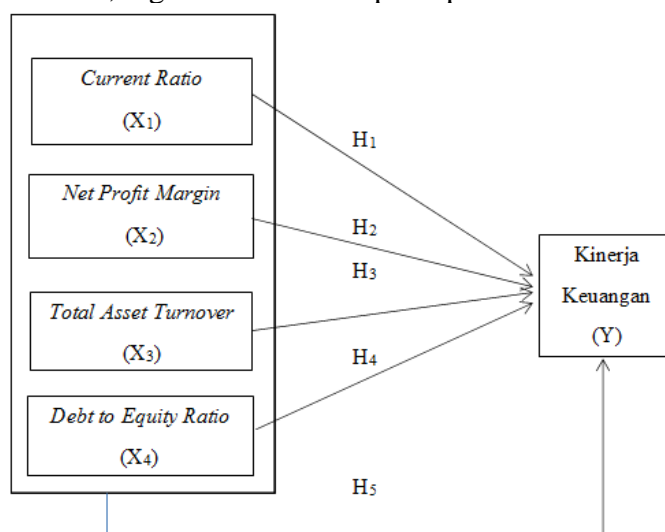
- Y : Kinerja Keuangan  
a : Konstanta  
X<sub>1</sub> : Current Ratio  
X<sub>2</sub> : Net Profit Margin  
X<sub>3</sub> : Total Aset Turnover  
X<sub>4</sub> : Debt to Equity Ratio  
B<sub>1,2,3,4</sub> : Besaran koefisien regresi dari tiap variabel  
e : Error

Pengujian hipotesis dapat diuraikan menjadi tiga pengujian yaitu :

1. Koefisien Determinasi Hipotesis
2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
3. Uji Hipotesis Secara Parsial

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan pendapat diatas, digambarkan konseptual penelitian berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

Berdasarkan uraian yang ada, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- H4 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- H5 : *Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan secara umum nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel.. Berdasarkan gambaran tersebut, peneliti dapat melihat nilai deskriptif setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Descriptive Statics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	,22	6,72	1,7026	1,66236
NPM	45	,02	,63	,2092	,14300
TATO	45	,09	,63	,3197	,16328
Debt To Equity Ratio	45	,00	2,62	,8921	,64176
ROA	45	,01	,18	,0617	,04404
Unstandatdized Residual	45	-,03908	,03408	0E-7	,01501051
Valid (listwise)	45				

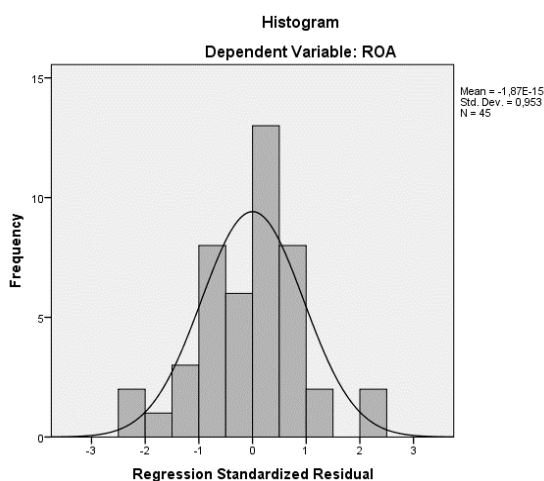
Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 sampel data yang diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun penjelasan dari output Statistik Deskriptif pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

1. Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 0,22, nilai maksimum sebesar 6,72, sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7026 dengan standar deviasi sebesar 1,66236.
2. Variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum 0,63, nilai rata-rata (*mean*) 0,2092 dan dengan standar deviasi 0,14300.
3. Variable TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 0,63, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3197 dan dengan standar deviasi sebesar 0,16328.
4. Variable *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 2,62, nilai rata-rata (*mean*) 0,8921 dan dengan standar deviasi sebesar 0,64176.
5. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,18, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0617 dan dengan standar deviasi sebesar 0,04404.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

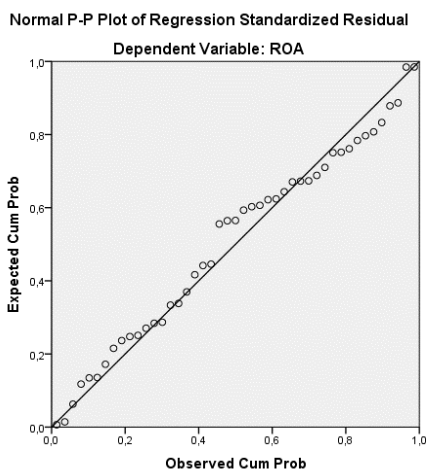
Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dapat kita lihat pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2 Histogram Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat histogram menunjukkan data berdistribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Sehingga pada penelitian data berdistribusi secara normal.



**Gambar 3 Normal Probability Plot**

Sumber : SPSS 20

Pada gambar 3 normal probability plots titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

**Tabel 2 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,01501051
Most Exrence Differences	Absolute	,114
	Positive	,070
	Negative	-,114
Kolmogorov-Sminov Z		,763
Asymp. Sig. (2-tailed)		,606

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya nilai dari Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebesar 0,763 dengan nilai signifikan sebesar 0,606. Data dalam model regresi berdistribusi secara normal karena nilai signifikan  $0,606 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

### Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas merupakan uji syarat kedua setelah normalitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian dapat dilihat nilai tolerance dan VIF.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	,607	1,646
NPM	,673	1,486
TATO	,852	1,173
Debt To Equity Ratio	,501	1,995

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 20

Pada analisis model persamaan struktural, model persamaan yang baik adalah model persamaan yang tidak terjadi masalah multikolineritas. Berdasarkan tabel 3 dapat kita ketahui, data menunjukkan tidak terjadi multikolineritas dikarenakan nilai toleransi semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  yang artinya tidak terdapat multikolonieritas pada variabel penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan t-1. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan Durbin-Watson.

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**  
 Runs Test

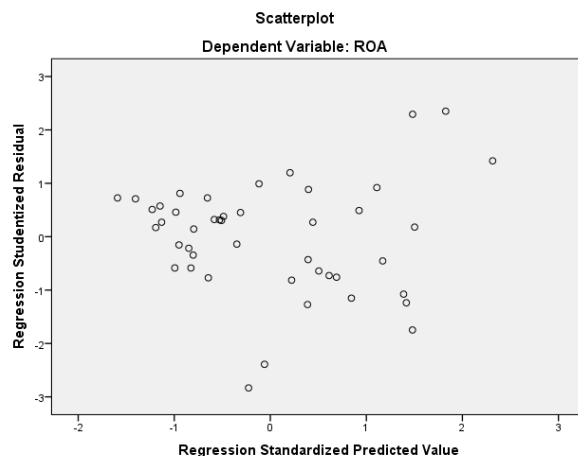
		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		,00258
Cases < Test Value		22
Cases $\geq$ Test Value		23
Total Cases		45
Number of Runs		14
Z		-2,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007
a. Median		

Sumber : SPSS 20

Dari tabel 4 dapat kita lihat nilai signifikannya berjumlah  $0,007 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak adanya Autokorelasi pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa didalam permodelan regresi tersebut apakah terdapat ketidaksamaan variabel yang terdapat pada residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 3 Uji Heterodestisitas**  
Sumber SPSS 20

Berdasarkan Gambar 3 dapat kita lihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola sehingga tidak ada gejala dari heterokedastisitas. Dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas pada penelitian ini.

### Hasil Analisis Data

**Tabel 5 Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,022	,011		-2,036	,048
CR	-,003	,002	-,097	-1,400	,169
NPM	,188	,020	,611	9,302	,000
TATO	,204	,016	,755	12,939	,000
Debt To Equity Ratio	-,019	,005	-,274	-3,604	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 20

Dari hasil uji tabel 5 dapat kita buat persamaannya, sebagai berikut :

$$ROA = -0,022 - 0,003 CR + 0,188 NPM + 0,204 TATO - 0,019 Debt To Equity Ratio$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut penjelasannya seperti berikut :

1. Nilai variabel independen bernilai konstan (tetap), maka nilai Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,022
2. Variabel CR mengalami penurunan secara satuan, maka nilai Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,003
3. Variabel NPM mengalami kenaikan secara satuan, maka Nilai Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,188
4. Variabel TATO mengalami kenaikan secara satuan, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,204
5. Nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan secara satuan, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,019

**Tabel 6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R.Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
1	,940 <sup>a</sup>	,884	,872	,01574

- a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, TATO, NPM, CR  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa uji koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0,872 atau 87,2%. Hasil ini berarti 87,2% Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh variable independen terhadap variable dependen sedangkan sisanya 12,8 % dipengaruhi atau diprediksikan oleh variabel bebas yang lainnya dan tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,075	4	,019	76,084	,000 <sup>b</sup>
Residual	,010	40	,000		
Total	,085	44			

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, TATO, NPM, CR

Sumber : SPSS 20

Dari tabel 7 dapat dilihat  $F_{hitung} = 76,084$ ,  $F_{tabel} (45-4-1= 40)$  dengan nilai 2,61) dan signifikan 0,000. Dapat disimpulkan adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $76,084 > 2,61$ . Dan signifikan 0,000. keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti CR, NPM, TATO, Debt To Equity memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

**Tabel 8 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,022	,011		-2,036	,048
CR	-,002	,002	-,097	-1,400	,169
NPM	,188	,020	,611	9,302	,000
TATO	,204	,016	,755	12,939	,000
Debt To Equity Ratio	-,019	,005	-,274	-3,604	,001

- a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : SPSS 20

Dari Tabel 8 dapat kita simpulkan hasil pengujian t sebagai berikut :

1. Variabel CR dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -1,400$  sedangkan nilai  $t_{tabel} -2,021$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,169 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
2. Variabel NPM dengan menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 9,302$  sedangkan  $t_{tabel} 2,021$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
3. Variabel TATO dengan menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 12,939$  sedangkan  $t_{tabel} 2,021$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti TATO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)



4. Variabel Debt To Equity Ratio menunjukkan hasil  $t_{hitung} = -3,604$  sedangkan  $t_{tabel} -2,021$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti DER secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Hernawati (2018) dan Noor (2016) yang mengatakan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan (ROA).

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Junus Sulistyawan (2005) yang menyatakan bahwa tingkat NPM mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa TATO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Winarni (2014) yang menyatakan bahwa tingkat variabel TATO berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi Permatasari Anthonie, Joy E. Tulung, Hiskia HD Tasik (2018) yang menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).

## **KESIMPULAN**

Hasil dari pengolahan data dapat disimpulkan Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraeni, D. (2015). Pengaruh current ratio, quick ratio, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 220–239.
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3).

- Asrof, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. eLKAF.
- Golioth, B. (2018). Analisis pengaruh modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mas'Ulah, S., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, terhadap perubahan laba pada perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Nainggolan, D. M. S., Nathalia, C., Tarigan, H. A. B., Siburian, P., & Sinaga, J. B. L. A. B. (2020). The effect of working capital, solvability and liquidity on profitability in infrastructure, transportation, and utility. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 824–839.
- Narimawati, U. (2020). *Metode penelitian dalam implementasi ragam analisis*. Andi.
- Noor, A. S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1).
- Panggabean, I. S., Hartina, S., Manurung, D. K., Sianturi, F. Y. S., & Sitorus, F. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap laba perlembar saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 957–980.
- Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Shyllvia, B., Tannaldy, A., & Sinaga, J. B. L. A. B. (2020). Pengaruh current ratio, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1630–1644.
- Sugiyono. (2018). *Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan; Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka baru press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Andi & BPFEE.
- Sulistiyawan, J. (2005). Analisis pengaruh indeks laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan terhadap corporate performance (Studi Empiris: di Bursa Efek Jakarta). *Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.